

MANAJEMEN RISIKO PADA PROYEK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKAR BADUNG SELATAN, BADUNG- BALI

Gde Dika Grahita Sukawibawa⁽¹⁾, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari⁽²⁾
I Gede Angga Diputera⁽³⁾

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ Program Studi Teknik Sipil (S1), Fakultas Teknik, Universitas
Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar 80223 Telp/Fax:
(0361) 240551

E-mail: dikasukawibawa@gmail.com

ABSTRAK

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, tidak terlepas dari risiko yang akan terjadi dalam tahapannya. Badung Selatan merupakan daerah wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, sehingga memiliki populasi pengguna jalan yang sangat tinggi dan tingkat kemacetan yang tinggi. Untuk menanggulangi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Badung berencana melaksanakan Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Lingkar Badung Selatan, Badung-Bali. Maka dari itu diperlukan suatu manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi serta mengukur atau menilai risiko-risiko yang akan dihadapi dalam upaya mengantisipasi pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Lingkar Badung Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang di kuantitatifkan atau data non angka yang diangkakan. Tahapannya yaitu melakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu sebanyak 28 responden yang *expert* dan mempunyai kompetensi tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan Lingkar Badung Selatan untuk mengetahui bagaimana kemungkinan (*likelihood*) terhadap berbagai risiko, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (*consequences*) risiko, serta dilakukan penilaian terhadap risiko. Penilaian risiko merupakan hasil perkalian antara kemungkinan risiko (*likelihood*) dengan pengaruh risiko (*consequences*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 (tiga puluh empat) risiko yang teridentifikasi. Berdasarkan jumlah tersebut, 10 (29,41%) risiko yang tergolong dalam kategori risiko *unacceptable* (tidak dapat diterima), 18 (52,94%) risiko *undesirable* (tidak diharapkan), 6 (17,65%) risiko *acceptable* (dapat diterima), dan 0% atau tidak ada risiko yang tergolong *negligible* (dapat diabaikan). Untuk risiko yang tergolong *major risk* (*unacceptable* dan *undesirable*) dilakukan pengalokasian kepemilikan risiko dan mitigasi risiko. Adapun jumlah penanganan atau mitigasi risiko yang dilakukan yaitu sebanyak 13 penanganan atau mitigasi risiko untuk risiko dengan kategori *unacceptable* (tidak dapat diterima) dan 22 penanganan atau mitigasi risiko untuk risiko dengan kategori *undesirable* (tidak diharapkan).

Kata Kunci: Risiko, identifikasi, penilaian, mitigasi, Jalan Lingkar Badung Selatan